

ABSTRACT

LIESKA. (2023). **The Study of Lexical Items Used in Depicting Violence in the Climax Scene of Twinkl's *The Three Little Pigs***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language signifies a society's life and how they connect its intentions. One example of the language use is a picture book. Lexical items and semantic features in the climax scene of the children's fable titled *The Three Little Pigs* (2015) can be transmitted and explained by violence and conflict, which become the reason for being banned and challenged over time. Semantics provides a clear understanding of a word's meaning. Many objections are ultimately driven by a wish to shield children from unsuitable sexual content and coarse language.

There are two problems scrutinized in this study. The first problem is how the lexical items describe the conflict in the eBook, and the aim is to find the list of lexical items that depict conflict in the climax scene. The second problem is how the semantic features or word meanings of *The Three Little Pigs* express conflict and violence. By identifying the lexical items (noun, verb, adjective, and adverb) and finding the meaning of the semantic features.

The problem in this children's book is analyzed using a semantics approach concerning the word meanings to understand the violent word meanings in the children's book. This qualitative research utilizes Quirk's et al. theory of lexical items and Poole's of semantic features. The study method is divided into two phases, data collection and data analysis, purposely using a sampling study to reflect the entirety of the data. Moreover, pragmatic approach is also included because semantic approach is not enough to cover the analysis.

The findings show how lexical items and semantic features are depicted and elaborated to depict violence in children's books. The first is 17 lexical items out of 22 are found in the climax scene. Each item explains the conflict between the third pig and the wolf. There are four categories of lexical items (content words): nouns, verbs, adjectives, and adverbs. The use of nouns in the children's book is characterized by the use of concrete nouns which are observable and measurable in real-life, like "pigs" and "wolves." The second answer is that the violent action feature is revealed by the third pig's attempt to trap the evil wolf with boiling soup, which burns the wolf fiercely and forces him to flee furiously down the road. It has a single frequency since children's literature may depict minor violations. Therefore, the violent depiction is found in the climax scene; even though it does not dominate the other features, it exists to provide that violation in children's books is not significant.

Keywords: *Semantics, Lexical Items, Semantic Features, Violence, The Three Little Pigs*

ABSTRAK

LIESKA. (2023). *The Study of Lexical Items Used in Depicting Violence in the Climax Scene of Twinkl's The Three Little Pigs*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa menandakan kehidupan masyarakat dan bagaimana mereka menghubungkan niat mereka. Salah satu contoh penggunaan bahasa adalah buku bergambar. Item leksikal dan fitur semantik dalam adegan klimaks dongeng anak-anak berjudul *The Three Little Pigs* (2015) dapat ditransmisikan dan dijelaskan pada kekerasan dan konflik, yang menjadi alasan untuk dilarang dan ditantang dari waktu ke waktu. Semantik memberikan pemahaman yang jelas tentang arti kata. Banyak keberatan pada akhirnya didorong oleh keinginan untuk melindungi anak-anak dari konten seksual yang tidak sesuai dan bahasa kasar.

Ada dua masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Masalah pertama adalah bagaimana item leksikal menggambarkan konflik dalam eBook, dan tujuannya adalah untuk menemukan daftar item leksikal yang menggambarkan konflik. Masalah kedua adalah bagaimana fitur semantik atau makna kata dari *The Three Little Pigs* mengekspresikan konflik dan kekerasan. Dengan mengidentifikasi item leksikal (kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan) dan menemukan makna fitur semantik, penelitian ini dapat menemukan alasan di balik masalahs.

Analisis masalah dalam bukuanak ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan semantik, mengenai makna kata untuk memahami makna kata kekerasan dalam buku anak. Penelitian kualitatif ini menggunakan teori Quirk et al tentang item leksikal dan Poole fitur semantik. Metode penelitian dibagi menjadi dua tahap, pengumpulan data dan analisis data, sengaja menggunakan studi sampling untuk mencerminkan keseluruhan data. Selain itu, pendekatan pragmatis juga disertakan karena pendekatan semantik tidak cukup untuk menutupi analisis.

Temuan menunjukkan bagaimana item leksikal dan fitur semantik digambarkan dan diuraikan untuk menggambarkan kekerasan dalam buku anak-anak. Yang pertama adalah, 17 item leksikal dari 22 ditemukan dalam adegan klimaks. Setiap item menjelaskan konflik antara babi ketiga dan serigala. Ada empat kategori item leksikal (kata konten): kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Penggunaan kata benda dalam buku anak-anak ditandai dengan penggunaan kata benda konkret yang dapat diamati dan diukur dalam kehidupan nyata, seperti "babi" dan "serigala". Jawaban kedua adalah, fitur aksi kekerasan terungkap oleh upaya babi untuk menjebak serigala jahat dengan sup mendidih, yang membakar serigala dengan ganas dan memaksanya melarikan diri dengan marah di jalan. Ini memiliki frekuensi tunggal karena sastra anak-anak mungkin tidak menggambarkan banyak pelanggaran. Oleh karena itu, penggambaran kekerasan ditemukan dalam adegan klimaks, meskipun tidak mendominasi ciri-ciri lainnya, tetapi ada untuk memberikan bahwa pelanggaran dalam buku anak tidak signifikan.

Keywords: *Semantics, Lexical Items, Semantic Features, Violence, The Three Little Pigs*